

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi secara akurat dan mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik autis jenjang pendidikan SMP di Sekolah Autis Cipta Anugerah yang mana cakupannya meliputi :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit bagi peserta didik autis jenjang pendidikan SMP di Sekolah Autis Cipta Anugerah Jakarta Timur.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit bagi peserta didik autis jenjang pendidikan SMP di Sekolah Autis Cipta Anugerah Jakarta Timur.
3. Mengetahui evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit bagi peserta didik autis jenjang pendidikan SMP di Sekolah Autis Cipta Anugerah Jakarta Timur.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik. Selain itu masalah dalam penelitian ini dijawab dengan pengumpulan data-data terkait pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit bagi peserta didik autis jenjang pendidikan SMP di Sekolah Autis Cipta Anugerah.

## **C. Latar Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas keterampilan menjahit yang terdapat di Sekolah Autis Cipta Anugerah, yang beralamat di Jl. Bina Marga No. 78, Komplek Bina Marga, RT. 10/RW. 6, Cipayung, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13840.

### **2. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu semester yaitu mulai dari bulan Maret sampai Juni 2020, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : a) Mengajukan proposal penelitian, b) Mengumpulkan referensi, c) Menyusun instrumen penelitian, d) Melakukan uji

instrumen, e)Melakukan pengumpulan data, f) Analisis data, g) Penyusunan laporan penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang didapat adalah mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah Jakarta Timur. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru keterampilan menjahit mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah, Jakarta Timur. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru keterampilan menjahit.

#### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Teknik pengumpulan dan perekaman data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

## **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara virtual, melalui WhatsApp yang dimulai sejak tanggal 20 April 2020 jam 09:22 sampai dengan tanggal 5 Juni 2020 jam 11:26. Wawancara dilakukan via telepon dan pesan singkat dengan menggunakan pedoman wawancara. Pihak yang terlibat dalam wawancara ini adalah guru keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah dan kepala sekolah.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sejumlah fakta dan data berupa surat, catatan laporan, dan foto. Dokumen diperoleh peneliti melalui foto yang dikirimkan oleh guru keterampilan menjahit secara online. Dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini berupa RPP, dan foto pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menjahit.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mengamati dan menguraikan data-data yang telah di dapat melalui hasil wawancara dan dokumentasi untuk di pelajari lebih lanjut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah pengumpulan data selesai dan dilakukan secara kontinu. Terdapat tiga tahapan untuk melakukan analisis yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh jumlahnya banyak. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data yaitu dengan membuat ringkasannya, membuang bagian yang tidak perlu, dan membuat kategori berdasarkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah.

Peneliti mempelajari hasil wawancara dengan informan dan dokumen yang didapatkan melalui informan. Kemudian peneliti mengklasifikasi data sesuai dengan bagian yang berkaitan dengan tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data secara menyeluruh mengenai kegiatan pembelajaran keterampilan menjahit di Sekolah Autis Cipta Anugerah, Jakarta Timur.

### 3. Kesimpulan Data

Analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dengan mencari keterkaitan berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian sehingga data yang dihasilkan valid.

#### G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

##### 1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah pendekatan dengan proses menganalisa dan mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut *Institute of Global Tech*, triangulasi merupakan cara cepat untuk menemukan pengujian data yang sudah ada untuk memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program berdasarkan bukti yang telah ada.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah, guru keterampilan menjahit kelas dasar, dan guru keterampilan menjahit kelas lanjut untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh peneliti dari guru pembelajaran keterampilan menjahit, dan kepala sekolah di Sekolah Autis Cipta Anugerah.

---

<sup>1</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* ( <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf> ), h. 55. Diunduh pada tanggal 27 Januari 2020.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan mentranskrip hasil wawancara, mencocokkan hasil wawancara dengan pertanyaan wawancara apakah sudah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau belum. Jika jawaban masih belum sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, maka peneliti melakukan wawancara ulang. Jika jawaban sudah tepat, peneliti lalu menambahkan jawaban tersebut pada transkrip yang sudah ada dan memberikan transkrip kepada narasumber untuk dicermati. Data ini juga ditunjukkan kepada dosen pembimbing. Jika narasumber dan pembimbing sudah setuju, lalu peneliti melakukan analisis data.